

BAB V

PENUTUP



A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Kebijakan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Animo Masyarakat di MTs Nailus Sa'adah Dusun Sumber Harapan Desa Pekan Tua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir, dapat disimpulkan:

1. Strategi Kebijakan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Animo Masyarakat di MTs Nailus Sa'adah di Dusun Sumber Harapan Desa Pekan Tua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir

Kepala madrasah telah menerapkan strategi yang terencana dan terstruktur, meliputi analisis kebutuhan, sosialisasi ke sekolah-sekolah, menjalin kerja sama internal dan eksternal, menyelenggarakan pelatihan peningkatan kualitas guru, serta melibatkan guru dalam pengambilan keputusan. Strategi ini dilaksanakan dengan fokus pada peningkatan prestasi siswa, motivasi belajar, dan layanan pendidikan yang lebih baik. Evaluasi strategi dilakukan melalui peninjauan faktor internal dan eksternal, pengukuran capaian prestasi, dan tindakan korektif. Strategi yang digunakan bersifat agresif, yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri



proaktif mendobrak hambatan untuk mencapai target madrasah.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Strategi Kebijakan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Animo Masyarakat di MTs Nailus Sa'adah di Dusun Sumber Harapan Desa Pekan Tua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir

Faktor pendukung meliputi dukungan guru, staf, orang tua, tokoh masyarakat, serta budaya kerja positif di madrasah. Komitmen pengembangan profesional guru dan partisipasi aktif masyarakat juga menjadi kunci keberhasilan. Namun, masih terdapat hambatan seperti resistensi terhadap perubahan, kondisi ekonomi masyarakat yang relatif rendah, serta kesadaran pendidikan yang belum merata sehingga sebagian orang tua masih menganggap pendidikan cukup hingga tingkat dasar.

B. Saran

1. Bagi Kepala Madrasah

Diharapkan terus memperkuat kerja sama dengan masyarakat, tokoh agama, dan tokoh masyarakat setempat melalui kegiatan yang lebih intensif dan inovatif. Selain itu, menambah program unggulan yang relevan dengan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



kebutuhan masyarakat akan semakin meningkatkan citra madrasah.

2. Bagi Guru dan Staf

Guru diharapkan meningkatkan kompetensi profesional melalui pelatihan, *workshop*, maupun komunitas belajar agar kualitas pembelajaran semakin baik. Peran aktif guru dalam pengambilan keputusan juga penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang partisipatif dan inovatif.

3. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

Diharapkan masyarakat lebih proaktif mendukung program madrasah baik melalui kontribusi moral, material, maupun partisipasi dalam kegiatan madrasah. Sinergi yang baik antara madrasah dan masyarakat akan mendorong peningkatan kualitas pendidikan sekaligus menarik lebih banyak minat masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lanjutan dapat mengkaji strategi lain yang lebih spesifik, seperti optimalisasi fungsi humas madrasah atau inovasi pembelajaran berbasis kearifan lokal. Selain itu, memperluas objek penelitian ke madrasah lain akan memberikan perbandingan yang lebih komprehensif.